

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dikelas melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, dan antara peserta didik dengan sumber-sumber belajar lainnya yang terlaksana pada interaksi timbal balik dalam memenuhi tujuan belajar mengajar yang ditetapkan. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika proses pembelajaran itu bisa menghasilkan aktivitas belajar yang efektif sehingga peserta didik secara aktif mampu meningkatkan potensi diri mereka (Kurniasih dkk, 2014). Keaktifan belajar peserta didik adalah salah satu unsur penting yang menjadi dasar kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar. Tak jarang keaktifan menjadi suatu hal yang sulit ditemukan didalam kelas seperti halnya banyak ditemukan siswa yang tidak memahami materi tetapi memilih diam selama proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan hanya guru yang aktif didalam kelas.

Faktor yang mempengaruhi kondisi pembelajaran dikelas adalah cara pembelajaran yang diberikan oleh guru dimana penggunaan metode pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Kondisi ini juga akan memicu siswa untuk lebih semangat untuk menguasai materi yang dipaparkan oleh guru sehingga berdampak pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam akuntansi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai (Zuhri Saputra Hutabarat, 2022).

Dalam penelitian ini SMK Swasta Jambi Medan digunakan sebagai lokasi penelitian dengan alasan dikarenakan di SMK Swasta Jambi Medan merupakan sekolah kejuruan yang sudah terakreditasi A berdasarkan sertifikat 032/BAN-SM/SK/2019. SMK Swasta Jambi Medan merupakan sekolah dengan berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Akuntansi. Alasan lainnya adalah penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS Essay Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa XI AKL di SMK Swasta Jambi Medan”, belum pernah dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan, sehingga diharapkan dengan menerapkan *model Problem Based Learning* berbantu media LKS Essay dapat meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XI AKL di SMK Swasta Jambi Medan.

Menurut (Sardiman, 2012 ,hal.100), menyatakan bahwa : “Keaktifan belajar merupakan kegiatan fisik ataupun mental dalam berfikir dan berbuat dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan”. Masalah mengenai keaktifan yang ditemukan di SMK Swasta Jambi Medan melalui observasi adalah masih rendahnya keaktifan belajar pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yang masih tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan kelas XI AKL, diperoleh gambaran bahwa kelas XI AKL memiliki tingkat keaktifan yang belum optimal. kurangnya keaktifan belajar akuntansi terlihat dari aktivitas siswa yang terjadi di dalam kelas masih rendah yang dibuktikan dengan

siswa-siswi tersebut lebih banyak diam (kurang aktif). Sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Indikator tersebut dapat dilihat ketika penulis melakukan observasi awal . Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak aktif dan kurang ada timbal balik dari siswa. Siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan teman dan bahkan beberapa siswa bahkan membaca buku selain buku mata pelajaran yang diajarkan. Selama proses pembelajaran, tidak ada satupun siswa yang aktif untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru sehingga guru harus menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Ketika diberi tugas siswa bahkan tidak mengerjakan dengan alasan tidak memahami materi pembelajaran. Dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis, peneliti masih menemukan beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penggunaan model pembelajaran yang konvensional membuat siswa cenderung bersikap lebih pasif, karena siswa beranggapan mereka bertugas sebagai penerima (reseptor) dan hanya guru sebagai pemberi (efektor). Dengan anggapan tersebut, siswa akan lebih sulit untuk berusaha aktif dan berinteraksi di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Aktivitas belajar yang pasif dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi yang ingin dicapai.

Menurut (Erita, 2017, hal.73) “Hasil belajar merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan atau tercapai tidaknya siswa untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses pembelajaran”. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hasil

belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Baik hasil yang dapat dilihat dengan menggunakan angka atau hasil belajar yang dilihat dari penerapannya. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih aktif untuk mempersiapkan pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran akuntansi SMK Swasta Jambi Medan bahwa hasil belajar siswa belum optimal terlihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai hasil ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sesuai dengan ketentuan sekolah SMK Swasta Jambi Medan.

Hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ulangan Harian Siswa

kelas	keterangan	KK M	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	%	jumlah	%
XI AKL	UH 1	70	38	14	36,8 %	24	63,1%
	UH 2			16	42,1 %	22	57,8%
	UH 3			15	39,4 %	23	60,5%
RATA-RATA				15	39,4 %	23	60,4 %

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang Dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Swasta Jambi Medan 2022/2023

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata dari Ulangan 1-3 hanya 15 orang siswa yaitu sebesar 39,4 % yang mendapatkan ketuntasan belajar akuntansi, sedangkan 23 orang siswa yaitu sebesar 60,4 % siswa belum tuntas dalam pembelajaran akuntansi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah, seperti rendahnya kemampuan intelektual siswa, dan rendahnya aktivitas belajar siswa. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran, mereka tidak memiliki keberanian untuk menyatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan, siswa juga masih kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran karena mereka menganggap pelajaran akuntansi sebagai pelajaran yang sulit. Ditambah dengan penguasaan guru pada beberapa metode pembelajaran dan ini tentunya menyebabkan minimnya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini membuat siswa cenderung jenuh dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru perlu menguasai berbagai model pembelajaran. banyak model dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui model pembelajaran *problem based learning* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan tiap kelompok terdiri dari tiga sampai lima (3-5) orang siswa yang dipilih secara heterogen. Namun dalam penelitian ini, penulis menetapkan jumlah siswa dalam satu kelompok terdiri dari 2-3 orang siswa agar setiap individu siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan penekanan pada

kemampuan pemecahan masalah. Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* mengharuskan siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi. Siswa dioptimalkan pada peningkatan kemampuan untuk saling bekerja sama dalam memecahkan masalah disaat proses pembelajaran. Dengan adanya kerja sama didalam kelompok, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Asmawati, Indura, 2022) tentang peningkatan keaktifan serta hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan hasil bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Temuan penelitian membuktikan bahwasanya keaktifan peserta didik meningkat 15% dari siklus I sampai ke siklus III. Dan hasil belajar siswa mendapatkan presentase ketuntasan klasikal mencapai 92% di siklus III.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan lebih membantu siswa dalam proses pembelajaran jika dilakukan dengan berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa). Pemilihan media Lembar Kerja Siswa dalam proses pembelajaran digunakan sebagai alat bantu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dikarenakan media LKS memuat rangkuman materi ajar, soal latihan, dan pengayaan. Melalui media LKS siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran serta lebih mengaktifkan siswa di dalam kelas dengan adanya soal-soal latihan yang harus dikerjakan. Media LKS mempunyai peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran, baik untuk guru maupun siswa yaitu dapat meningkatkan aktivitas siswa, membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-

konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja, dan memudahkan guru memantau keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran belajar. LKS Akuntansi adalah materi ajar yang berisi tentang soal-soal mengenai akuntansi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya soal-soal pada LKS akan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah ataupun kesulitan yang ada secara langsung sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar. Dengan penggunaan latihan-latihan siswa akan lebih kuat memahami materi pelajaran.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Yuliana & Winanto, 2022) berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Bantuan LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X TPHP SMKN 2 Ciluku dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di siklus I serta II. Peningkatan hasil belajar terlihat dari aspek kognitif yaitu 60% pada siklus I, 80% pada siklus II dan 93% pada siklus III dan pada aspek psikomotorik. Namun, dalam penelitian yang dilakukan Yuliana tersebut penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS hanya meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan salah satu faktor yang terpenting dalam pencapaian hasil belajar adalah keaktifan siswa dimana Keaktifan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada umumnya jika siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai pun akan baik. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengembangkan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *problem based learning* ini dapat digunakan saat mengajarkan laporan keuangan perusahaan dagang, karena di dalam laporan keuangan diperlukan ketelitian baik dalam hal akun maupun angka. Hal inilah yang sering kali menjadi masalah siswa saat proses pembelajaran laporan keuangan perusahaan dagang berlangsung. Untuk materi laporan keuangan perusahaan dagang juga sudah menjadi materi yang cukup rumit untuk peserta didik terutama dalam hal melakukan analisis transaksi. Terdapatnya permasalahan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk itu, diperlukan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS Essay untuk memaksimalkan pemahaman siswa pada materi Laporan keuangan perusahaan dagang.

Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* adalah pilihan yang tepat dan penting dalam menyelesaikan masalah tersebut. Melalui model ini siswa akan didorong agar melakukan diskusi dengan peserta didik lain ataupun dengan kelompoknya dan mencari materi dari berbagai sumber. Dengan adanya diskusi dan saling bertukar pendapat, siswa akan lebih mudah memahami materi laporan keuangan. Dibantu dengan media LKS Essay siswa juga akan terlatih untuk disiplin serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh gurunya. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS Essay akan membantu peserta didik menguasai materi, mengaktifkan serta melatih peserta didik pada kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan proses.

Sesuai dengan uraian permasalahan tersebut, sehingga penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar siswa Akuntansi di kelas XI AKL SMK Swasta Jambi Medan pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi meliputi:

1. Rendahnya keaktifan siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan T.P 2022/2023
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan T.P 2022/2023
3. Diperlukannya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan T.P 2022/2023

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, sehingga yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu meliputi:

1. Apakah keaktifan siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay

dikelas XI AKL SMKS Jambi Medan pada materi laporan keuangan perusahaan Dagang?

2. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay dikelas XI AKL SMKS Jambi Medan pada materi laporan keuangan perusahaan Dagang?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media LKS Essay.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berfokus pada siswa (*Student center Learning*) dengan memanfaatkan masalah yang ada di dunia usaha dan industri menjadi sebuah kontekstual kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi belajar secara khusus pada materi pelajaran Laporan keuangan perusahaan dagang dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur (PAPJDM). *Problem Based Learning* mendorong peserta didik dalam berpikir, belajar, dan bekerjasama mencari informasi dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi belajar mengajar. Pemecahan masalah ini juga mendorong untuk melakukan evaluasi baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. Selain itu, dapat menimbulkan motivasi diri siswa untuk terus menerus belajar.

Problem Based Learning akan mengaktifkan rasa ingin tahu siswa untuk dapat memecahkan masalah menggunakan sumber-sumber belajar. Oleh sebab itu, peserta didik yang mempunyai rasa penasaran yang tinggi akan menjadi lebih aktif selama kegiatan pembelajaran. Sementara media LKS dibutuhkan menjadi panduan yang bisa menuntun peserta didik agar belajar dengan baik serta dapat menjawab seluruh permasalahan yang diberikan. Menurut (Damayanti,2012) LKS adalah materi pelajaran yang telah disusun sedemikian rupa maka dari itu peserta didik diharapkan bisa belajar dengan mandiri.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media LKS Essay ini dilakukan dengan memberikan masalah-masalah nyata laporan keuangan di dunia usaha dan industri kepada siswa untuk ditemukan solusinya. Langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dengan menerapkan model pembelajaran ini adalah siswa diminta untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah akuntansi kepada seluruh siswa dikelas melalui pemberian LKS Essay. Pemecahan masalah ini dilakukan secara berkelompok yang akan dipresentasikan.

Melalui uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa tindakan yang menjadi fokus upaya penyelesaian masalah bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media LKS Essay diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik kelas XI AKL SMK Swasta Jambi Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay pada siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan pada materi Laporan keuangan perusahaan dagang
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media LKS (Lembar Kerja Siswa) Essay pada siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan pada materi Laporan keuangan perusahaan dagang

1.6 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memperluas wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa, pula diinginkan menjadi sarana pertumbuhan ilmu pengetahuan secara teoritis untuk kepentingan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberi penulis wawasan, pengetahuan, kemampuan dan sarana yang berguna dalam

mempraktikkan pemahaman penulis tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi guru, penelitian ini digunakan sebagai masukan supaya dapat mengembangkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi dan menjadikan siswa mampu beradaptasi saat proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan apabila ingin mengambil permasalahan yang berhubungan dengan keaktifan serta hasil belajar.
- d. Bagi Universitas Negeri Medan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED).